

**PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK DALAM
MENGONTROL PERILAKU KEKERASAN PADA
PASIEN JIWA DI RUANG INTERMEDIET
RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



I PUTU ARDIANTO
201801155

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi pengaruh terapi aktivitas kelompok dalam mengontrol perilaku kekerasan pada pasien jiwa di Ruang Intermediet RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah adalah benar benar adalah karya arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun dalam perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, September 2020



I Putu Ardianto
201801155

ABSTRAK

I Putu Ardianto. Pengaruh terapi aktivitas kelompok dalam mengontrol perilaku kekerasan pada pasien jiwa di Ruang Intermediet RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Dibimbing oleh SUKRANG dan SAKA ADHIJAYA PENDIT.

Perawat jiwa, lebih banyak menghabiskan waktu bersama pasien jiwa bila dibandingkan dengan profesi lainnya. Hal ini lebih memungkinkan perawat jiwa dilibatkan dalam pencegahan dan penanganan perilaku agresif. Jumlah penderita perilaku kekerasan kasus lama tahun 2019 berjumlah 200 penderita, kasus baru berjumlah 10 orang, penyembuhan pasien bervariasi, antara yang satu dengan yang lainnya. Jumlah terapi aktivitas kelompok dalam setiap ruangan yang dilakukan dalam sebulan mencapai 12 kali kegiatan. Tujuan penelitian ini adalah dianalisisnya pengaruh terapi aktivitas kelompok dalam mengontrol perilaku kekerasan pada pasien jiwa di Ruang Intermediet RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian ini adalah *kuantitatif* pendekatan *pre experimental design* dengan menggunakan desain *Pre test-post test design*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien di Ruang Intermediet Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah yang berjumlah 10 orang. Sampel berjumlah 10 orang, dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Analisis menggunakan uji *wilcoxon*. Hasil penelitian menunjukkan nilai mean perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan terapi aktivitas kelompok -3,90. Berdasarkan hasil uji "*wilcoxon*" didapatkan nilai $p : 0,004$ ($p.value < 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh terapi aktivitas kelompok dalam mengontrol perilaku kekerasan pada pasien jiwa di Ruang Intermediet RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

Kata kunci: TAK, Perilaku Kekerasan

PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK DALAM MENGONTROL PERILAKU KEKERASAN PADA PASIEN JIWA DI RUANGINTERMEDIET RSUD MADANI PROVINSI SULAWESI TENGAH.

The Effect Of Group Activity Therapy In Controlling The Violent Behavior For Mental Illnes Patients In The Intermediate Ward Of The Madani Hospital, Central Sulawesi Province.

I Putu Ardianto, Sukrang, Saka Adhijaya Pendit.
Prodi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Perawat Jiwa, Lebih Banyak Menghabiskan Waktu Bersama Pasien Jiwa Bila Dibandingkan Dengan Profesi Lainnya. Hal Ini Lebih Memungkinkan Perawat Jiwa Dilibatkan Dalam Pencegahan Dan Penanganan Perilaku Agresif. Jumlah Penderita Perilaku Kekerasan Kasus Lama Tahun 2019 Berjumlah 200 Penderita, Kasus Baru Berjumlah 10 Orang. Penyembuhan Pasien Bervariasi, Antara Yang Satu Dengan Yang Lainnya. Jumlah Terapi Aktivitas Kelompok Dalam Setiap Ruangan Yang Dilakukan Dalam Sebulan Mencapai 12 Kali Kegiatan. Tujuan Penelitian Ini Adalah Dianalisisnya Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Dalam Mengontrol Perilaku Kekerasan Pada Pasien Jiwa Di Ruang Intermediet RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah. Penelitian Ini Adalah *Kuantitatif Pendekatan Pre Experimental Design* Dengan Menggunakan Desain *Pre Test-Post Test Design*. Populasi Dalam Penelitian Ini Adalah Pasien Di Ruang Intermediet Rumah Sakit Umum Daerah Madani Provinsi Sulawesi Tengah Yang Berjumlah 10 Orang. Sampel Berjumlah 10 Orang, Dengan Teknik Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Ini Adalah *Total Sampling*. Analisis Menggunakan Uji *Wilcoxon*. Hasil Penelitian Menunjukkan Nilai Mean Perbedaan Antara Sebelum Dan Sesudah Diberikan Terapi Aktivitas Kelompok -3,90. Berdasarkan Hasil Uji "*Wilcoxon*" Didapatkan Nilai P : 0,004 (*P.Value* <0,05). Kesimpulan Dari Penelitian Ini Adalah Ada Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Dalam Mengontrol Perilaku Kekerasan Pada Pasien Jiwa Di Ruang Intermediet RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

Kata kunci: TAK, Perilaku Kekerasan



**PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK DALAM
MENGONTROL PERILAKU KEKERASAN PADA
PASIEN JIWA DI RUANG INTERMEDIET
RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



I PUTU ARDIANTO
201801155

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

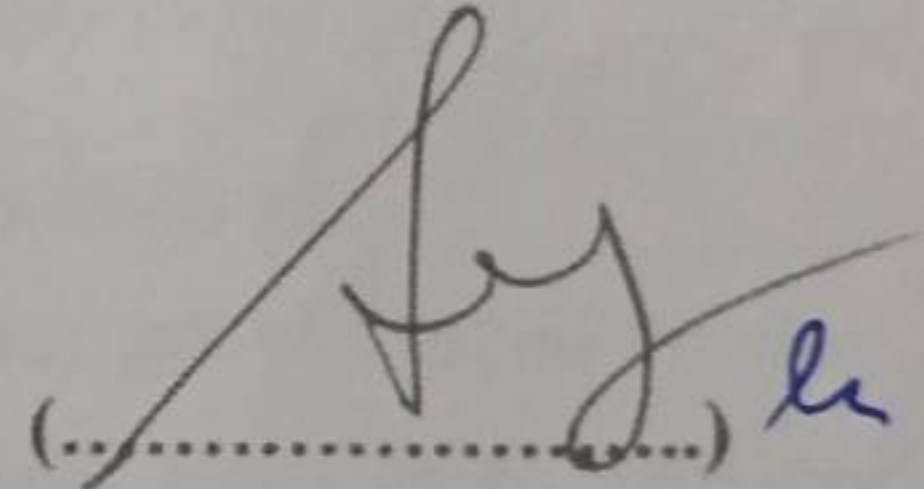
**PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK DALAM
MENGONTROL PERILAKU KEKERASAN PADA
PASIEN JIWA DI RUANG INTERMEDIET
RSUD MADANI PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

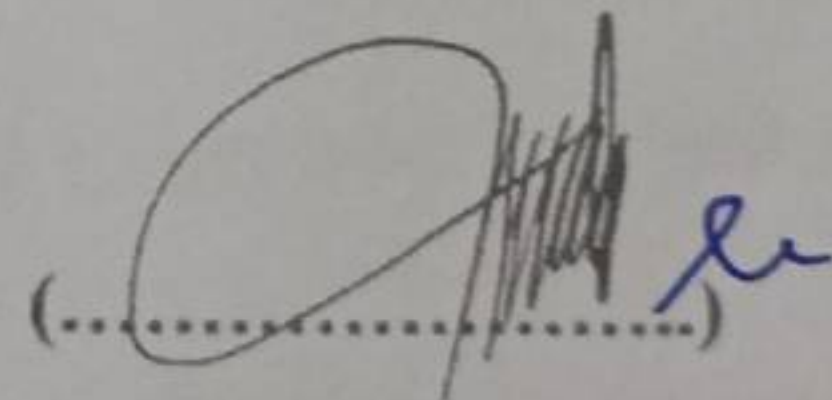
**I PUTU ARDIANTO
201801155**

**Skripsi Ini Telah Diujikan
Tanggal 10 Oktober 2020**

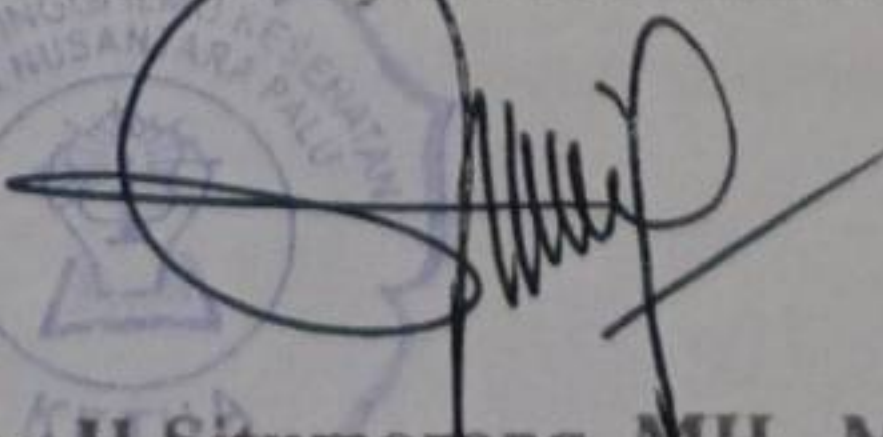

**Sukrang, S.Kep. Ns., M.Kep
NIP. 19700210 199102 1 003**



**Saka Adhijaya Pendit, S.Kep.Ns., M.Kep
NIK. 0911058303**



Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Widya Nusantara Palu



**Dr Tigor H Situmorang, MH., M.Kes
NIK. 20080901001**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala berkat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh terapi aktivitas kelompok dalam mengontrol perilaku kekerasan pada pasien jiwa di Ruang Intermediet RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah".

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Kepada kedua orang tua Ayahanda I Made Darma dan Ibunda Ni Luh Suriasih. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Pesta Corry S. Dipl.MW. SKM. M.Kes, selaku Ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes, selaku Ketua STIKes Widya Nusantara Palu.
3. Hasnidar, S.Kep. Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ners.
4. dr. Nirwansyah Parampasi, Sp. PA, selaku Direktur RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah yang telah memberikan izin dalam melanjutkan studi dan izin penelitian.
5. Sukrang, S.Kep. Ns., M.Kep, selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Saka Adhijaya Pendit, S.Kep.Ns., M.Kep, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ahmil, S.Kep, Ns., M.Kes, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang ilmu keperawatan.

Palu, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN SAMPUL	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Umum Tentang Perilaku Kekerasan	6
1. Pengertian	6
2. Etiologi	6
3. Faktor Predisposisi dan Faktor Presipitasi	6
4. Gejala Klinis	8
5. Rentang Respon	9
6. Mekanisme Koping	10
7. Penalaksanaan	10
A. Tinjauan Tentang Terapi Aktivitas Kelompok	13
1. Pengertian	13
2. Manfaat Terapi Aktivitas Kelompok	13
3. Tahapan Terapi Aktivitas Kelompok	14
4. Struktur organisasi TAK	15
5. Peran perawat dalam terapi aktivitas kelompok	16
6. Tahap-tahap Pada Terapi aktivitas kelompok	17
7. Terapi aktivitas kelompok pada pasien perilaku kekerasan	18
B. Kerangka Konsep	25

C. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	28
D. Variabel penelitian	28
E. Definisi operasional	29
F. Instrumen Penelitian	29
G. Cara Pengumpulan Data	30
H. Cara Pengolahan	30
I. Analisa Data	31
J. Alur Penelitian	32
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan	38
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, di Ruang Intermediet RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	36
Tabel 4.2	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan, di Ruang Intermediet RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	36
Tabel 4.3	Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Rawat di Ruang Intermediet RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	37
Tabel 4.4	Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Dalam Mengontrol Perilaku Kekerasan Pada Pasien Jiwa di Ruang Intermediet RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Konsep	25
Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. Surat Keterangan Pengambilan Data Awal

Lampiran 3. Surat Balasan Pengambilan Data Awal

Lampiran 4. Surat Permohonan Penelitian Dari Stikes Widya Nusantara Palu

Lampiran 5. Lembar Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 6. Kuisioner Penelitian

Lampiran 7 Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 8 Surat Balasan Penelitian Dari Rumah Sakit Madani

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 10 Riwayat Hidup

Lampiran 11 Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawat yang bekerja di tempat-tempat seperti ruangan emergensi, area perawatan kritis, pusat trauma dan ruang perawatan jiwa, sering menemukan dan merawat pasien-pasien yang mengamuk dan berperilaku membahayakan dirinya sendiri, orang lain dan petugas kesehatan. Oleh karena itu, sangat penting bagi seorang perawat memiliki keterampilan untuk menanganinya. Selama masa-masa stres, pasien sering menunjukkan perilaku agresif atau melukai¹.

Perilaku kekerasan merupakan salah satu jenis gangguan jiwa. *World Health Organization* (WHO) menyatakan, paling tidak ada satu dari empat orang di dunia mengalami masalah mental. WHO memperkirakan ada sekitar 450 juta orang di dunia mengalami gangguan kesehatan jiwa. Pada masyarakat umum terdapat 0,2-0,8 % penderita skizofrenia dan dari 120 juta penduduk di Negara Indonesia terdapat kira-kira 2.400.000 orang anak yang mengalami gangguan jiwa. Data WHO tahun 2018 mengungkapkan bahwa 26 juta penduduk Indonesia atau kira-kira 12-16% mengalami gangguan jiwa. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan, jumlah penderita gangguan jiwa di Indonesia mencapai 2,5 juta orang².

Perilaku kekerasan biasanya disebabkan oleh situasi berduka yang berkepanjangan dari seseorang karena ditinggal oleh seseorang yang dianggap penting. Jika hal ini tidak berhenti, maka akan menyebabkan perasaan harga diri rendah yang sulit untuk bergaul dengan orang lain. Bila ketidakmampuan bergaul dengan orang lain terus berlanjut, maka akan timbulnya halusinasi yang menyuruh untuk melakukan tindakan kekerasan. Dukungan keluarga yang kurang baik pun mampu mempengaruhi perkembangan perilaku kekerasan dan ini berdampak pada diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar¹.

Sebagai seorang perawat jiwa, tentunya waktu lebih banyak dihabiskan bersama pasien jiwa bila dibandingkan dengan profesi lainnya. Hal ini lebih memungkinkan perawat jiwa dilibatkan dalam pencegahan dan penanganan

perilaku agresif. Namun lebih berisiko juga menjadi korban dari perilaku pasien. Maka daripada itu perawat harus dapat mengkaji pasien dengan risiko perilaku kekerasan dan mengintervensinya secara efektif sebelum, selama, dan setelah episode agresif klien. Perawat perlu berkomunikasi dengan pasien untuk memahami kejadian apa yang di anggapnya telah membuat dirinya marah(1). Upaya dalam penanganan pasien dengan gangguan jiwa yang merupakan asuhan keperawatan jiwa spesialistik, namun tetap dilakukan secara holistik pada saat melakukan asuhan keperawatan pada klien. Berbagai macam terapi pada keperawatan yang dikembangkan dan difokuskan kepada klien secara individu, kelompok, keluarga maupun kognisi. Salah satunya yaitu terapi aktivitas kelompok³.

Terapi Aktivitas Kelompok adalah salah satu terapi modalitas yang dilakukan perawat pada sekelompok klien yang mempunyai masalah keperawatan yang sama. Didalam kelompok terjadi dinamika interaksi yang saling bergantung, saling membutuhkan dan menjadi laboratorium tempat klien berlatih perilaku baru yang adaptif untuk memperbaiki perilaku yang lama yang maladaptive. Pengaruh terapi aktivitas kelompok pernah diteliti sebelumnya terhadap peningkatan harga diri, komunikasi maupun penurunan perilaku menarik diri, depresi dan halusinasi pada pasien⁴.

Hasil penelitian Purba (2018), judul “pengaruh terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi terhadap kemampuan pasien mengontrol emosial di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau”, dengan hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi terhadap penurunan tingkat emosial didapatkan $p\ value = 0,000 < \alpha (0,05)$ (5). Penelitian Widjanegara (2016) Judul “terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi terhadap kemampuan mempersepsikan stimulus pada klien dengan perilaku kekerasan di Ruang Durupadi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali di Bangli, dengan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dari pre test ke post test dengan nilai Signifikansi sebesar 0.002 ini berarti nilai yang didapat lebih kecil daripada nilai signifikansi ($\alpha < 0,05$), maka H1 di terima⁶.

Penelitian Rusjini (2017) dengan judul “Pengaruh Konseling dan TAK terhadap Perubahan Psikososial pada Wanita Dewasa Pasca Gempa di Desa

Wonokersono, Pleret, Bantul, Yogyakarta menunjukkan bahwa konseling dan terapi aktivitas kelompok berpengaruh terhadap psikososial pada wanita dewasa pasca gempa⁷. Sementara pelaksanaan terapi aktifitas kelompok khususnya di RSUD Madani Provinsi Sulawesi tengah belum berjalan secara optimal, dimana ruang perawatan pasien yang sudah tenang belum membuat jadwal yang berkesinambungan sehingga pelaksanaan terapi aktifitas kelompok belum terlaksana sesuai dengan prosedur pelaksanaan yang ada.

Menurut hasil penelitian Wibowo (2013), menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan setelah pelaksanaan TAK stimulasi persepsi dalam mengontrol perilaku kekerasan pasien. Pelaksanaan TAK stimulasi persepsi tidak akan bisa berjalan dengan baik, jika tanpa peran perawat yang mendasarinya. Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seorang perawat menjadi titik keberhasilan dalam pelaksanaan TAK stimulasi persepsi terutama pada pasien perilaku kekerasan. Hasil penelitian Arisandi (2018), menunjukkan berdasarkan uji statistik didapatkan nilai $p\text{-value}=0,0$, yang artinya ada hubungan yang bermakna antara terapi aktivitas kelompok stimulasi.

Berdasarkan survei pendahuluan di Rumah Sakit Daerah Madani, jumlah ruangan rawat inap untuk perawatan jiwa berjumlah 5 ruangan. Ruangan dibagi dalam beberapa kategori yaitu untuk perawatan pasien yang masih gaduh-gelisah laki-laki dan perempuan dirawat diruangan Mangga/Akut, untuk perawatan gangguan mental dan organik laki-laki dan perempuan dirawat diruangan Anggur, untuk pasien jiwa yang sudah mulai tenang perawatan wanita di rawat di ruangan Langsung, untuk pasien laki-laki yang sudah mulai tenang dirawat diruangan Salak dan Serikaya. Jumlah penderita perilaku kekerasan kasus lama tahun 2019 berjumlah 200 penderita, kasus baru berjumlah 10 orang, penyembuhan pasien bervariasi, antara yang satu dengan yang lainnya. Jumlah terapi aktivitas kelompok dalam setiap ruangan yang dilakukan dalam sebulan mencapai 12 kali kegiatan. Data bulan Februari 2020 kegiatan terapi aktivitas kelompok yang dilakukan di ruangan Salak dan Sirikaya sebanyak 16 kali pertemuan (Catatan Laporan Ruang Perawatan Jiwa, 2020).

Berdasarkan masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti ”pengaruh terapi aktivitas kelompok dalam mengontrol perilaku kekerasan pada pasien jiwa di Ruang Intermediet RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh terapi aktivitas kelompok dalam mengontrol perilaku kekerasan pada pasien jiwa di Ruang Intermediet RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dianalisisnya pengaruh terapi aktivitas kelompok dalam mengontrol perilaku kekerasan pada pasien jiwa di Ruang Intermediet RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Telah teridentifikasi kemampuan mengontrol perilaku kekerasan pada pasien jiwa di Ruang Intermediet RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah sebelum diberikan terapi aktivitas kelompok.
- b. Telah teridentifikasi kemampuan mengontrol perilaku kekerasan pada pasien jiwa di Ruang Intermediet RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah setelah diberikan terapi aktivitas kelompok.
- c. Dianalisisnya pengaruh terapi aktivitas kelompok dalam mengontrol perilaku kekerasan pada pasien jiwa di Ruang Intermediet RSUD Madani Provinsi Sulawesi Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi instansi tempat meneliti

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan penentu kebijakan dalam pembuatan prosedur tetap dalam menangani dan merawat pasien halusinasi menggunakan terapi aktivitas kelompok, sampai klien mampu mengontrol halusinasinya.

2. Bagi ilmu pengetahuan (pendidikan)

Sebagai sumber informasi tentang hubungan peran perawat dalam terapi aktivitas kelompok terhadap perilaku kekerasan dan sebagai bacaan bagi mahasiswa dan tenaga pengajar di perpustakaan STIKes Widya Nusantara.

3. Bagi masyarakat

Dapat dijadikan bahan informasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan penanganan perilaku kekerasan.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan bahan informasi untuk meningkatkan pengalaman berharga bagi peneliti untuk menambah pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yosep. Keperawatan Jiwa. Bandung: PT. Refika Aditama; 2017.
2. Organization WH. Psychiatric Mental Health Nursing. Jenewa: WHO; 2019.
3. Direja. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Nuha Medika; 2018.
4. Keliat. Terapi AKTivitas Kelompok (TAK). Jakarta: EGC; 2019.
5. Purba. pengaruh terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi terhadap kemampuan pasien mengontrol emosial di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. urnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah. 2018;01(5):83–90.
6. Widjanegara. terapi aktifitas kelompok stimulasi persepsi terhadap kemampuan mempersepsikan stimulus pada klien dengan perilaku kekerasan di Ruang Durupadi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. J Kesehat. 2016;5:65–71.
7. Rusjini. Pengaruh Konseling dan TAK terhadap Perubahan Psikososial pada Wanita Dewasa Pasca Gempa di Desa Wonokersono, Pleret, Bantul, Yogyakarta. J Ners Indones. 2017;6(2):35–40.
8. Sundeen S dan. Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC; 2018.
9. Keliat. Proses Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC; 2018.
10. RI KK. Indonesia Bebas Pasung. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Direktorat Bina Kesehatan Jiwa; 2019.
11. Sadock K dan. Gangguan Pervasif dalam Sinopsis Psikiatri. Tangerang: Binarupa Aksara; 2018.
12. Perry P&. Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC; 2018.
13. Koziar. Buku Ajar Fundamental Keperawatan. Jakarta: EGC; 2017.
14. Hidayat. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia: Aplikasi, Konsep, dan Proses Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
15. Karlina P&. Asuhan Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Nuha Medika; 2017.
16. Herman. Buku Ajar Asuhan Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Nuha Medika; 2018.
17. Sheila. Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC; 2019.
18. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2018 p.
19. Hidayat. Metodologi Penelitian. Jakarta: Salemba Medika; 2017.
20. Wibowo. Manajemen Kinerja. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada; 2017.
21. Notoadmojo. Motodologi Penelitian. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
22. Arikunto. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara; 2017.
23. Hastanto. Analisis Data Pada Bidang Kesehatan. Jakarta: Rajagrafindo Persada; 2017.